

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN TERHADAP KUNJUNGAN ANTE NATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS MAKMUR KABUPATEN BIREUEN

**Dewi Maritalia**

Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di dunia. Pada tahun 2013 AKI mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Berbagai upaya terus dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara intensif yaitu minimal 4 kali selama hamil. Melakukan Ante Natal Care (ANC) dianggap cukup memadai bila dilakukan satu kali pada trimester I (K1), satu kali pada trimester II (K2), dan dua kali pada trimester III (K3-K4). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, mengetahui sesuai tidaknya kunjungan ANC yang dilakukan ibu hamil, mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kunjungan ANC. Metode Penelitian: rancangan penelitian asosiatif, pendekatan pengumpulan data secara cross sectional, teknik sampling menggunakan sampling accidental, jumlah sampel 31 orang ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen, waktu penelitian dari bulan Februari sampai dengan Agustus 2014. Instrumen yang digunakan adalah questioner, pengolahan data dilakukan dengan spss 16, uji statistik menggunakan chi square test. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan berada pada kategori baik (39%), kunjungan ANC ibu hamil berada pada kategori sesuai (71%), hasil uji statistik didapatkan nilai  $\alpha > 0,05$  (1.000). Tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen. Diharapkan ibu hamil tetap melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali selama hamil, yaitu 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan, Kehamilan, Trimester, Ante Natal Care (ANC)

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman. Namun, sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun. Dari jumlah ini diperkirakan 90% terjadi di Asia dan Afrika, 10% di negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1% di negara-negara maju. Di beberapa negara berkembang, resiko kematian ibu lebih tinggi dari 1% dalam 10 kehamilan, sedangkan di negara maju resiko ini kurang dari 1% dalam 6000 kehamilan.

Indonesia merupakan negara berkembang dengan angka kematian ibu

tertinggi di dunia. Menurut WHO (2013) sekitar 287.000 ibu meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak.

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013 Angka Kematian Ibu (AKI) saat melahirkan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 30 per 1000 kelahiran hidup. Berbagai Upaya terus dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara intensif yaitu minimal 4 kali selama hamil. Melakukan *Ante Natal Care (ANC)* dianggap cukup dengan rincian satu kali pada trimester I (K1), satu kali pada trimester II (K2), dan dua kali pada trimester III (K3-K4).

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Indonesia pada tahun 2013 adalah 95,71% dari target 95% dan kunjungan ibu hamil

K4 sebanyak 88,27% dari target 90% (Kemenkes RI, 2014).

Pada tahun 2013 AKI di Provinsi Aceh masih terbilang tinggi yaitu 191 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut jauh dari target nasional tahun 2014 yakni 112 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara, target tujuan MDGs dalam menurunkan angka kematian ibu yakni 102 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 95,80% dan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 88,83%.

Upaya-upaya untuk mengendalikan angka kematian ibu terus dilakukan, seperti usaha pemeliharaan dan pengawasan *antenatal* sedini mungkin, serta persalinan yang aman dan perawatan masa nifas yang baik.

Pemeriksaan kehamilan mempunyai dampak positif terhadap penurunan angka kematian ibu. Adapun pemeriksaan kehamilan mencakup jumlah pemeriksaan dan mutu pemeriksaan. Dengan adanya pemeriksaan kehamilan diharapkan wanita hamil mengungkapkan keluhan yang dialami sehingga petugas kesehatan memberi informasi yang akurat.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen tahun 2013, cakupan K1 adalah 9.445 (92,46%) dan cakupan K4 adalah 8.474 (82,95%) dengan sasaran ibu hamil 9.784 jiwa. Data dari rekam medis Puskesmas Makmur tahun 2013 cakupan K1 adalah 185 jiwa (84%) dan jumlah K4 adalah 198 jiwa (97%) dengan sasaran ibu hamil 201 jiwa pada data tahun 2013. Selain itu, jumlah AKI ibu di Puskesmas Makmur

tahun 2013 yaitu 3 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 2 per 1000 kelahiran hidup.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*variable independen*) terhadap kunjungan ANC (*variable dependen*). Pengumpulan data antara *variable independen* dan *variable dependen* dilakukan pada waktu yang bersamaan (*cross sectional*).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini didahului oleh survey pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2014 untuk mengumpulkan data awal. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner, pengolahan dan analisa data pada bulan Agustus 2014.

Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen. Sampel adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Makmur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 31 orang.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	1	2
<b>Variabel</b>	Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan	Kunjungan ANC
<b>Definisi operasional</b>	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan	Frekuensi kunjungan ibu hamil untuk ANC berdasarkan usia kehamilan
<b>Cara Ukur</b>	Menyebarkan kuesioner	Menyebarkan kuesioner
<b>Alat Ukur</b>	Kuesioner	Kuesioner
<b>Skala Ukur</b>	Ordinal	Nominal
<b>Hasil Ukur</b>	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	1. Sesuai 2. Tidak 3. Sesuai

### Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu *editing, coding, transferring* dan *tabulating* dengan menggunakan *computer* dan *software* spss 16. Analisa data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Analisa *univariat* dilakukan untuk masing *variable* dan analisa *bivariat* untuk mengetahui hubungan antara *variable*

*independen* terhadap *variable dependen* dengan uji *Chi Square*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisa Univariat

- a. Pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	12	39
2	Cukup	11	35
3	Kurang	8	26
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan responden tentang pemeriksaan kehamilan

berada pada kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (39%).

- b. Kunjungan ANC

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC di Puskesmas Makmur. Kabupaten Bireuen Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sesuai	22	71
2	Tidak sesuai	9	29
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel di atas kunjungan ANC responden sebagian besar berada pada kategori sesuai yaitu 22 orang (71%).

terdapat 3 cell dengan frekwensi harapan kurang dari 5, maka dilakukan *uji fisher's*.

Hasil *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai alpha sebesar 1.000 ( $> 0.05$ ), berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kunjungan ANC. Hasil spss selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

#### Analisa Bi variat

*Analisa bivariat* dilakukan dengan menggunakan *uji chi square*, karena tabel yang digunakan adalah tabel 3 x 2 dan

Tabel 4. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Sig. Point Probability
Pearson Chi-Square	.019 <sup>a</sup>	2	.990	1.000		
Likelihood Ratio	.019	2	.991	1.000		
Fisher's Exact Test	.200			1.000		
Linear-by-Linear Association	.000 <sup>b</sup>	1	.987	1.000	.590	.199
N of Valid Cases	31					

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.06.

b. The standardized statistic is .016.

## SIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen berada pada kategori baik.
2. Kunjungan ANC yang dilakukan Ibu hamil di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen berada pada kategori sesuai.
3. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. (2013). *Persentase yang Mengonsumsi Tablet Fe* [Internet]. Tersedia dalam [www.ProfilKesehatanAceh.co.id](http://www.ProfilKesehatanAceh.co.id) [Diakses tanggal 13 April 2014].
- Febiyanti, dkk. (2012). *Hubungan Pengetahuan Hamil Tentang Antenatal Care mmmm Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan*. Jurnal Keperawatan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kemenkes RI. (2013). *Data Kunjungan ANC di Aceh*. [Internet]. Tersedia dalam [www.Kemenkes.co.id](http://www.Kemenkes.co.id) [Diakses tanggal 24 Juni 2014].
- Kusmiyati, Y. (2010). *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoed. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mugiarti, A. (2009). *Hubungan Beberapa Faktor Ibu Dengan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka mmmCipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- PECA PP (*Public Expenditure Analysis and Capacity Strengthening Program*). (2013). *Bidan Cukup, Kematian Masih Tinggi* [internet]. Tersedia dalam: <http://belanjapublikaceh> [Diakses tanggal 18 Desember 2014]
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandi, D. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Kunjungan ANC Di Pukesmas Kalur 2 Kuton*. Karya Tulis Ilmiah. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Yeyen, dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Media Trans Info Media.